

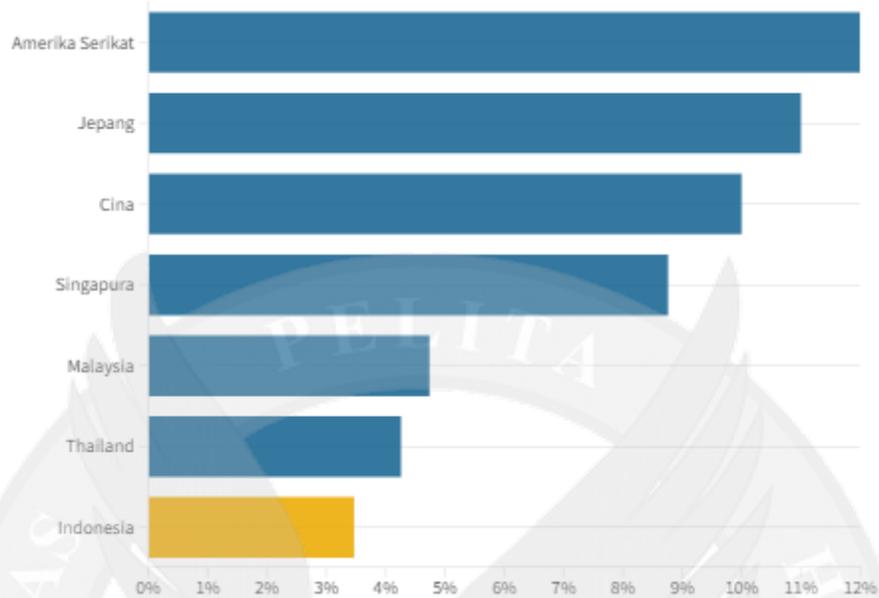
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lanskap bisnis yang kompetitif dan dinamis di Indonesia saat ini, kewirausahaan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti respon seorang mahasiswa/i dengan mengetahui pengaruh kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi.

Pengaruh kewirausahaan dapat diartikan sebagai sikap, perilaku, dan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengembangkan ide, dan mengelola bisnis dengan efektif. Dampak kewirausahaan terhadap suksesnya seorang mahasiswa dapat melibatkan kapasitas mereka dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalamnya konteks pendidikan dan karir. Kewirausahaan melibatkan proses mengidentifikasi peluang, mengambil risiko, dan menciptakan nilai melalui pendirian usaha baru atau perluasan usaha yang sudah ada (Supriyanto et al., 2020)

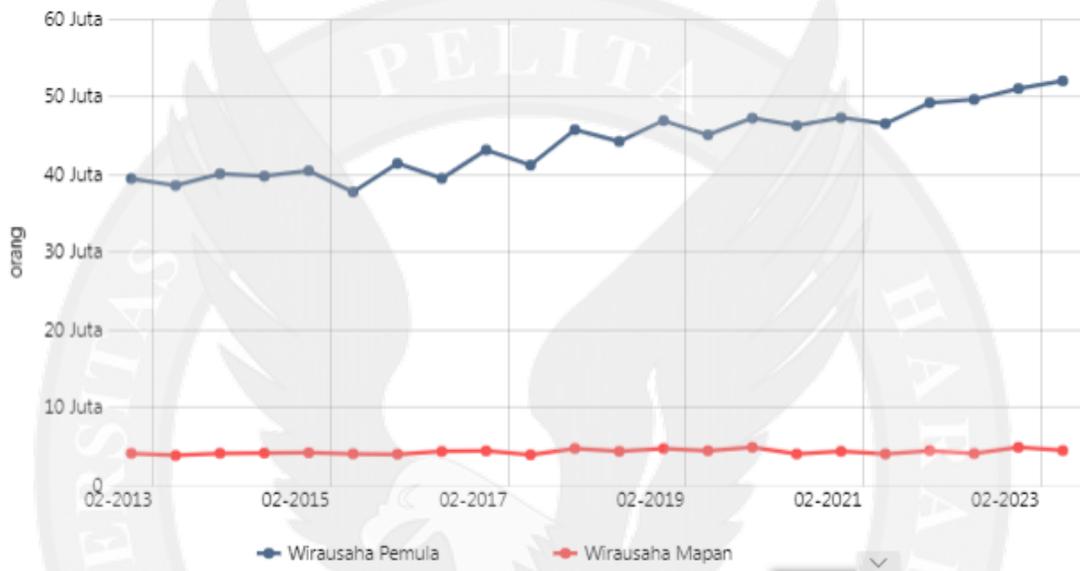


Gambar 1. 1 Rasio Jumlah Pengusaha Terhadap

Sumber: katadata (2024)

Perbandingan rasio kewirausahaan Indonesia dengan negara-negara lain yang lebih tinggi menyoroti tantangan besar yang masih dihadapi dalam memperkuat ekosistem kewirausahaan di Indonesia. Rasio kewirausahaan yang masih rendah, hanya sekitar 3,47% dari total penduduk, menunjukkan bahwa masih ada potensi besar yang belum dimanfaatkan dalam membangun budaya kewirausahaan yang kuat. Faktor-faktor seperti akses terhadap pendanaan yang terbatas, regulasi yang kompleks, serta kurangnya infrastruktur dan dukungan yang memadai bagi para wirausahawan menjadi penghalang utama. Selain itu, perbedaan dalam pendekatan dan budaya kewirausahaan antara Indonesia dan negara-negara maju atau bahkan negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand juga memberikan gambaran bahwa perlu adanya inisiatif yang lebih besar dalam meningkatkan kesadaran akan manfaat dan peluang

kewirausahaan. Peningkatan jumlah wirausahawan dapat menjadi katalisator penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan menghasilkan inovasi yang dapat membawa dampak positif bagi pembangunan nasional.

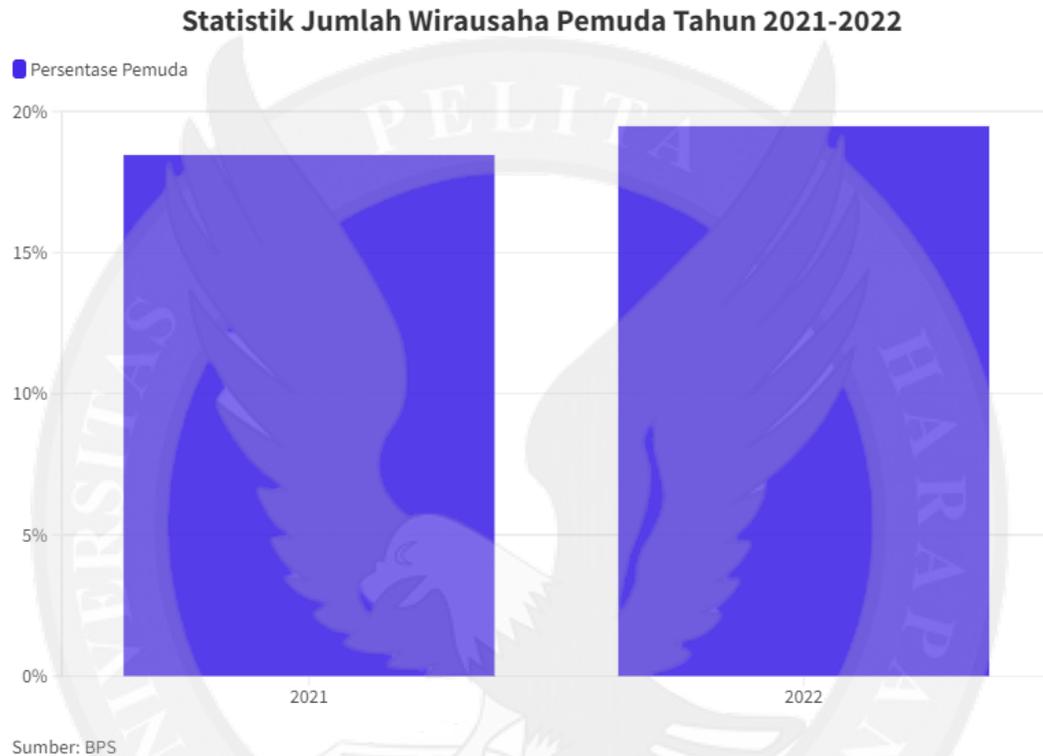


Gambar 1. 2 Jumlah Wirausaha Di Indonesia Sampai 2023

Sumber: Databoks (2023)

Tingginya pertumbuhan jumlah wirausaha pemula di Indonesia dalam dekade terakhir, sebagaimana tercermin dalam peningkatan sekitar 12,6 juta orang atau tumbuh 31,8% dari Februari 2013 hingga Agustus 2023, menunjukkan adanya dorongan yang kuat untuk berwirausaha di tengah masyarakat. Faktor-faktor seperti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan akses informasi dan pasar yang lebih luas, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya mandiri secara ekonomi, menjadi pendorong utama di balik pertumbuhan ini. Selain

itu, upaya pemerintah dalam mendukung kewirausahaan melalui kebijakan dan program pembinaan juga turut berkontribusi dalam meningkatkan minat dan kesempatan bagi individu untuk memulai usaha.



Gambar 1. 3 Statistik Jumlah Wirausaha Mahasiswa 2021-2022

Sumber: GoodStats (2023)

Tingkat keterlibatan mahasiswa sebagai wirausaha yang mencapai 19,48% pada tahun 2022, dengan peningkatan sebesar 1,02% dari tahun sebelumnya, mencerminkan tren positif dalam perkembangan kewirausahaan di kalangan generasi muda Indonesia. Peningkatan ini menunjukkan adanya minat yang meningkat di kalangan mahasiswa untuk terlibat dalam dunia kewirausahaan sebagai alternatif karier

dan pendapatan. Faktor-faktor seperti dorongan untuk mandiri secara ekonomi, akses terhadap sumber daya dan informasi melalui teknologi, serta program-program pendidikan dan pelatihan yang mendukung kewirausahaan di perguruan tinggi, mungkin telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan ini.

Orientasi kewirausahaan pada mahasiswa mencakup sikap, minat, dan perilaku yang mendorong mereka untuk mengembangkan pola pikir dan keterampilan wirausaha. Hal ini melibatkan kemampuan mahasiswa dalam mengenali peluang bisnis, menghadapi tantangan, mengambil risiko secara bijaksana, serta memiliki dorongan dan kemampuan untuk memberikan nilai tambah dalam berbagai situasi, baik dalam lingkup pendidikan maupun dunia kerja (Chadha et al., 2022).

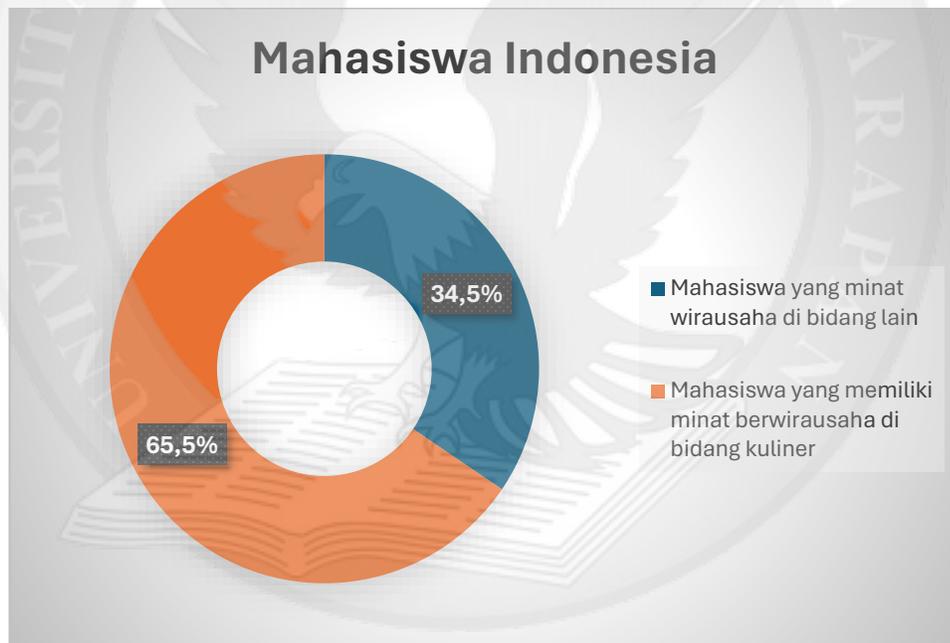
Pengetahuan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup serta cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa yang unik dan inovatif. Pengetahuan kewirausahaan penting untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha dan mampu mengidentifikasi peluang usaha. Selain itu keterampilan wirausaha juga menjadi dasar utama sebagai tolak ukur dalam bekerja, agar kinerja dapat dilakukan secara efektif, dan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam bidang usaha. Pelaku usaha mengaku bahwa usahanya kurang berkembang, apabila tidak ada acuan ataupun pedoman yang dapat mengantarkan usaha untuk lebih maju (Azim, 2023).

Orientasi kewirausahaan berkaitan dengan kemampuan yang menggunakan inovasi dan kreativitas sebagai landasan untuk mencari peluang menuju kesuksesan (Arifin, 2021). Orientasi kewirausahaan merupakan jiwa yang mampu bersaing dan menunjukkan kreativitas serta inovasi dalam hal berusaha juga adanya sumber daya yang dimiliki agar menggapai keberhasilan (Halim et al., 2022). Sementara menurut Suganda et al (2019) orientasi kewirausahaan merupakan strategi untuk mendapatkan benefit dalam berbisnis untuk dapat berkompetisi dalam lingkup pasar yang sama secara efektif. Dengan demikian apabila seorang wirausaha memiliki kapabilitas orientasi kewirausahaan, maka bisa disebut sebagai seorang wirausaha dengan melakukan perubahan-perubahan yang baru serta memanfaatkan peluang dan kesempatan untuk menjalankan suatu bisnis agar terciptanya keberhasilan

Inovasi adalah inspirasi kreatif atau konversi ide baru menjadi produk, layanan, atau solusi; itu juga dapat berarti memperluas ruang lingkup tantangan dan peluang, dan menyusun sumber daya untuk peningkatan dalam organisasi atau proses (Wathanakom et al., 2020). Inovasi telah menjadi kunci bagi kesuksesan bisnis dan kewirausahaan di era yang didorong oleh teknologi dan perubahan yang cepat. Sebagai respons terhadap lingkungan bisnis yang dinamis dan persaingan yang semakin ketat, inovasi dalam kewirausahaan bukan lagi sekadar pilihan, tetapi suatu keharusan. Pentingnya inovasi dalam konteks kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan penciptaan produk atau layanan baru, tetapi juga meliputi pengembangan

model bisnis yang unik, strategi pemasaran yang kreatif, dan adaptasi terhadap tren dan perubahan pasar (Neeraj rani et al., 2023).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan terhadap 36 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma, hanya sebesar 8 persen yang memiliki minat berwirausaha kategori tinggi, sebesar 47 persen memiliki minat berwirausaha sedang, dan pada kategori minat berwirausaha yang rendah sebesar 45 persen." (Darmawan, 2021)



Gambar 1. 4 Jumlah Minat Wirausaha

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari total mahasiswa Indonesia masih rendah, terdapat 28,7% yang memiliki minat berwirausaha saat kuliah. Dari 28,7% tersebut, bidang kuliner menjadi minat terbesar yaitu 34,5%, sisanya 65,5% berminat

pada bidang wirausaha lainnya. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma masih memiliki minat berwirausaha yang rendah. Hanya sekitar separuhnya yang memiliki minat berwirausaha sedang dan sangat sedikit yang sudah memiliki minat berwirausaha tinggi.

Dengan tabel di atas, data hasil penelitian (Darmawan, 2021) mengenai minat wirausaha mahasiswa Indonesia dapat terlihat lebih jelas dalam bentuk diagram persentase setiap kategorinya.

Dalam konteks wirausaha mahasiswa, inovasi sangat penting dalam membantu mereka membedakan bisnis mereka dari pesaing dan beradaptasi dengan perubahan tren pasar (Chadha et al., 2022). Dengan menganut orientasi kewirausahaan dan menumbuhkan budaya inovasi, mahasiswa wirausaha di Daerah Jabodetabek dapat meningkatkan peluang mereka untuk mencapai kesuksesan dalam usahanya. Dengan merangkul kewirausahaan, Mahasiswa di daerah Jabodetabek dapat memanfaatkan kreativitas mereka, mengambil risiko, dan menciptakan nilai melalui usaha baru atau memperluas bisnis yang sudah ada. Selain itu, universitas dapat memainkan peran penting dalam menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk memfasilitasi perjalanan kewirausahaan mahasiswanya. Sumber daya ini dapat mencakup kursus kewirausahaan, lokakarya, program pendampingan, akses terhadap jaringan dan peluang pendanaan, serta ruang inkubasi.

Secara keseluruhan, pengaruh kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi terhadap keberhasilan mahasiswa wirausaha di daerah Jabodetabek tidak dapat dianggap remeh. Inisiatif ini dapat membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, menilai risiko, dan mengambil tindakan proaktif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha Mahasiswa/i di daerah Jabodetabek?
2. Apakah orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i di daerah Jabodetabek?
3. Apakah inovasi berkontribusi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i di daerah Jabodetabek?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari judul proposal ini Meninjau Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi dalam meningkatkan keberhasilan bisnis seorang mahasiswa/i di daerah Jabodetabek. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha Mahasiswa/i di daerah Jabodetabek.
2. Untuk mengetahui apakah orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i di daerah Jabodetabek.

3. Untuk mengetahui apakah inovasi berkontribusi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i di daerah Jabodetabek.

1.4 Pertanyaan penelitian

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mahasiswa di daerah Jabodetabek?
2. Apakah orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mahasiswa di daerah Jabodetabek?
3. Apakah inovasi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mahasiswa di daerah Jabodetabek?

1.5 Manfaat Teoritis dan Akademis

Semua aspek yang telah diselidiki oleh peneliti sebelumnya tentunya memberikan manfaat yang berharga bagi mahasiswa, universitas, dan pihak-pihak terkait dengan penelitian tersebut. Penelitian ini diantisipasi dapat memberikan kontribusi ilmiah yang informatif mengenai dampak pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan sumbangan referensi yang baru untuk studi-studi mendatang di bidang yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini menggarisbawahi urgensi dalam memahami kewirausahaan mahasiswa di daerah Jabodetabek. Identifikasi masalah mencermati pengaruh pengetahuan kewirausahaan, orientasi, dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mahasiswa UPH. Tujuan penelitian adalah memberikan kontribusi pada pemahaman faktor-faktor tersebut, dan manfaatnya mencakup aspek praktis dan akademis untuk dunia pendidikan dan bisnis.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merinci literatur mengenai pengetahuan kewirausahaan dan implikasinya pada prestasi mahasiswa. Pembahasan tentang orientasi kewirausahaan menyoroti penelitian-penelitian yang menekankan kontribusinya terhadap prestasi mahasiswa. Bab ini juga mencakup studi-studi tentang Pengetahuan kewirausahaan, Orientasi kewirausahaan, inovasi, dan dampaknya terhadap keberhasilan.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membentuk kerangka konseptual yang menggambarkan keterkaitan antara pengetahuan kewirausahaan, orientasi, inovasi, dan keberhasilan mahasiswa UPH.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan melihat berbagai hasil data yang didapatkan dari penelitian yang sudah diselenggarakan.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini memberikan kesimpulan dan rekomendasi dari objek penelitian yang sudah diteliti.

